



## Open access article



## EDUKASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN MATA PADA SISWA-SISWI SD NEGERI KOMPLEKS SAMBUNG JAWA KOTA MAKASSAR

*Education On The Importance of Maintaining Eye Health in Students of State Primary School State Sambung Jaya Complex Makassar City*

### Penulis / Author (s)

Alfrida Monica Salasa<sup>1</sup>  <sup>1</sup> Poltekkes Kemenkes Makassar

Koresponden : Afrida Monica Salasa 

e-mail korespondensi: [alfrida.monica@poltekkes-mks.ac.id](mailto:alfrida.monica@poltekkes-mks.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v15i2.3460>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT / ABSTRAK

#### Keywords:

Education  
Eye health  
Students  
Sambung Jawa Complex  
State Elementary School

#### Kata Kunci

Edukasi  
Kesehatan mata  
Siswa-Siswi  
SD Negeri Kompleks  
Sambung Jawa

The use of electronic devices, especially gadgets, too often and for long periods of time by children, especially those attending elementary school level, can have an impact on eye health. Education for elementary school students regarding eye health is one way to provide knowledge to elementary school students regarding this matter. This education is a form of community service activity. **The aim of this activity** is to increase the knowledge of students at the Sambung Jawa Complex Public Elementary School regarding eye health and increase children's awareness of maintaining eye health. The target of this activity is students at the Sambung Jawa Complex Public Elementary School, Makassar City. **Activity Method:** This activity is in the form of education carried out using the lecture method by presenting interesting material, showing videos and games related to eye health. **The output of this activity** is in the form of scientific articles published on devotional media and videos of activities uploaded on the youtube media platform which can be accessed at the following link: <https://youtube.com/shorts/KTvdrnS8bE8>. **The conclusion** obtained by this activity went well and smoothly and there was an increase in the knowledge of the target audience by 91,67%.

Penggunaan perangkat elektronik khususnya gadget yang terlalu sering dan dalam jangka waktu yang lama oleh anak-anak khususnya yang bersekolah pada tingkat Sekolah dasar dapat berdampak pada gangguan pada kesehatan mata. Edukasi terhadap siswa-siswi SD mengenai kesehatan mata merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi SD mengenai hal tersebut. **Tujuan kegiatan** ini adalah untuk

---

meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SD Negeri Kompleks Sambung Jawa mengenai kesehatan mata serta meningkatkan kesadaran anak-anak dalam menjaga kesehatan mata. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah Siswa-siswi SD Negeri Kompleks Sambung Jawa Kota Makassar. **Metode Kegiatan:** Kegiatan ini berupa sosialisasi dan edukasi yang dilakukan dengan metode ceramah dengan menampilkan materi yang menarik, penayangan video dan permainan interaktif yang berkaitan dengan kesehatan mata. **Capaian luaran** dari kegiatan pengabdian ini berupa artikel ilmiah yang dipublikasi pada media pengabdian dan video kegiatan yang diupload pada platform media youtube yang dapat diakses pada link berikut : <https://youtube.com/shorts/KTvdrnS8bE8>. **Kesimpulan** yang diperoleh kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar serta terdapatnya peningkatan pengetahuan khalayak sasaran sebesar 91,67%

---

## PENDAHULUAN

Mata adalah organ sensorik yang kompleks dengan fungsi utama untuk melihat, sekaligus memiliki kemampuan mengatur informasi dari lingkungan sekitar. Sebagai salah satu indera utama, mata berperan penting dalam menyerap berbagai informasi visual dan mendukung berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Djajanti *et al.*, 2020). Dengan mata yang sehat, manusia mampu melihat dan menyimpan berbagai kenangan sepanjang perjalanan hidupnya. Namun, gangguan penglihatan sering terjadi, mulai dari yang ringan hingga yang parah yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Helisarah *et al.*, 2020).

Gangguan kesehatan pada mata merupakan salah satu penyakit yang banyak terjadi. Di Indonesia, prevalensi penyakit mata terus meningkat sebesar 1,5%, yang merupakan angka tertinggi di antara negara-negara Asia. Gangguan kesehatan mata meliputi glaukoma (13,5%), gangguan refraksi (9,5%), penyakit retina (8,5%), serta berbagai penyakit mata lainnya. Gangguan refraksi, seperti miopia, menunjukkan peningkatan pada anak-anak berusia 6 hingga 11 tahun. Sebanyak 19 juta anak di bawah usia 15 tahun mengalami gangguan penglihatan. Masalah-masalah pada penglihatan ini menjadi perhatian serius dalam bidang kesehatan, karena dapat berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup anak. (Rahmawati, 2021).

Di zaman sekarang ini yang merupakan era digital, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini juga berlaku bagi anak-anak sekolah dasar. Mereka tumbuh dan berkembang di lingkungan yang dipenuhi perangkat elektronik seperti komputer, ponsel pintar, tablet, dan alat elektronik lainnya. Teknologi ini memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam pembelajaran dan hiburan, selain itu juga menghadirkan tantangan baru yang perlu

mendapat perhatian serius yaitu dampaknya terhadap kesehatan mata anak-anak. Kesehatan mata anak-anak memiliki hubungan erat dengan kualitas pembelajaran dan prestasi di sekolah, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas ekonomi mereka di masa mendatang (Liu *et al.*, 2021).

Masalah kesehatan mata pada anak-anak usia sekolah dasar sering kali luput dari perhatian kita semua. Peningkatan penggunaan gadget sehari-hari di kalangan anak-anak, kurangnya pemahaman tentang pentingnya kesehatan mata, serta minimnya akses terhadap pemeriksaan mata rutin menjadi penyebab banyak anak mengalami gangguan penglihatan tanpa disadari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wandini, Novikasari and Kurnia, 2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan gadget terhadap kesehatan mata siswa di Sekolah Dasar Al Azhar I Bandar Lampung pada tahun 2019. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, prevalensi gangguan penglihatan pada anak usia sekolah, seperti rabun jauh (miopia) dan mata malas (amblyopia), terus meningkat. Masalah ini tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik mereka, tetapi juga berdampak pada prestasi akademik dan aktivitas sehari-hari (Wandini, Novikasari and Kurnia, 2020).

SD Negeri Kompleks Sambung Jawa adalah salah satu sekolah dasar yang berlokasi di Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah ini memanfaatkan perangkat elektronik sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Para siswa siswi sering menggunakan perangkat elektronik, terutama gadget, baik untuk kegiatan belajar maupun menyelesaikan tugas sehari-hari. Selain itu, saat libur sekolah, banyak anak menghabiskan waktu dengan bermain gadget sepanjang hari. Peningkatan penggunaan perangkat elektronik ini berpotensi dapat memperbesar risiko gangguan kesehatan mata pada anak-anak.

Untuk meminimalkan dampak negatif dari penggunaan perangkat elektronik, khususnya gadget, maka diperlukan edukasi bagi anak-anak mengenai cara menjaga kesehatan mata melalui program pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD Negeri Kompleks Sambung Jawa tentang kesehatan mata serta mendorong kesadaran mereka dalam merawat dan memelihara kesehatan mata.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Sasaran, tempat dan waktu PKM**

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi SD Negeri Kompleks Sambung Jawa Makassar. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini pada hari Kamis, tanggal 28 Maret 2024 bertempat di SD Negeri Kompleks Sambung Jawa Jalan Baji Gau I kota Makassar.

### **Metode PKM yang digunakan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi kepada siswa-siswi SD dengan metode ceramah yang disertai dengan pemberian materi yang menarik perhatian, penayangan video serta permainan menarik yang berkaitan dengan kesehatan mata.

### **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan ini dimulai dengan mengirimkan surat kepada pihak SD Negeri Kompleks Sambung Jawa untuk melakukan survei terkait kondisi lingkungan sekolah yang berkaitan dengan kesehatan mata. Setelah survei dilakukan dan izin diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan persiapan materi yang akan disampaikan. Edukasi diberikan melalui ceramah dengan materi yang menarik, pemutaran video, serta permainan interaktif guna meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Sebagai bagian dari evaluasi, siswa diberikan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang kesehatan mata.

### **Pengukuran Keberhasilan Kegiatan**

Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa siswi sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilakukan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian apabila terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi SD sebesar 50%.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Anak-anak merupakan harapan bangsa

dimasa depan. Kesehatan mata pada anak-anak sekolah dasar adalah aspek penting yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak baik orang tua, guru, dan masyarakat secara umum. Paparan yang berkepanjangan dan terus menerus terhadap layar elektronik seperti televisi, komputer, dan perangkat seluler dapat meningkatkan risiko gangguan penglihatan pada anak. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada kesehatan mata yang dapat mengganggu produktivitas dan aktivitas sehari-hari. Penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital secara berlebihan dapat memicu berbagai masalah pada mata, diantaranya seperti mata kering, kemerahan dan kelelahan mata, serta gangguan refraksi seperti miopia (Sefianti, Hawa and Blagov, 2023).

Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa siswi SD Negeri Kompleks Sambung Jawa tentang kesehatan mata, sekaligus mendorong kesadaran mereka untuk menjaga kesehatan mata. Kegiatan ini disampaikan melalui ceramah yang mencakup pemberian materi yang menarik, pemutaran video, dan permainan interaktif. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa-siswi SD Negeri Kompleks Sambung Jawa.

Pelaksanaan kegiatan ini sangat didukung oleh pihak sekolah. Hal ini dibuktikan dengan pihak sekolah menyediakan ruangan yang memiliki fasilitas yang sangat membantu dalam kegiatan pengabdian ini. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang siswa-siswi SD yang didampingi oleh kepala sekolah dan seorang guru. Mengingat dilaksanakan pada hari sekolah, maka kegiatan ini berlangsung di lingkungan sekolah. Rangkaian acara dimulai dengan pre-test, dilanjutkan dengan sesi edukasi untuk siswa, kemudian post-test, dan diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim pengabdian dan siswa SD Negeri Kompleks Sambung Jawa. Selama kegiatan edukasi berlangsung dilakukan juga sesi tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa-siswi SD mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan edukasi dilakukan melalui ceramah yang membahas tentang seputar kesehatan mata dan cara merawat serta penggunaan gadget yang aman. Dalam ceramah ini, siswa-siswi disajikan materi yang dirancang menarik agar mereka tetap tertarik dan tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung. Penyampaian materi dilengkapi dengan pemutaran video serta permainan interaktif yang

relevan dengan topik kesehatan mata. Materi yang disampaikan mencakup cara menjaga kesehatan mata, tindakan yang harus dilakukan dan dihindari, serta pentingnya mengonsumsi makanan bergizi untuk mendukung kesehatan mata. Antusiasme anak-anak sangat tinggi

selama mengikuti kegiatan ini. Siswa-siswi banyak mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan sepanjang kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah terdapatnya peningkatan pengetahuan siswa-siswa SD terhadap kesehatan mata sebesar 50%. Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan mata. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata 51,33%, yang mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai kesehatan mata masih rendah. Setelah edukasi diberikan, hasil post-test meningkat menjadi 93,3%, menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang kesehatan mata. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dinyatakan berhasil, ditandai dengan peningkatan tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Kompleks Sambung Jawa sebesar 91,67%.

Hasil dari kegiatan ini mencakup sebuah artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal pengabdian kefarmasian, serta video dokumentasi kegiatan yang diunggah di platform YouTube dan dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://youtube.com/shorts/KTvdrnS8bE8>.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar serta berhasil karena terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi SD Negeri Kompleks Sambung Jawa sebesar 91,67% dan luaran dari kegiatan ini berupa artikel ilmiah dan video kegiatan.

## SARAN

Kegiatan pengabdian dengan tema meningkatkan kesehatan matan perlu dilanjutkan di berbagai SD yang ada di kota Makassar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya khusus kami sampaikan kepada Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan dukungan dan fasilitas untuk kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak SD Negeri Kompleks Sambung Jawa yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Djajanti, C.W. *et al.* (2020). *Penyuluhan Meningkatkan Pengetahuan Remaja*

*Tentang Kesehatan Mata*, Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 5(1), pp. 248–252. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4208>

Helisarah, D.U. et al. (2020) 'Edukasi Pendidikan Kesehatan Mata Di Stikes Jenderal Achmad Yani Kota Cimahi', JURNAL ABDI MASADA, 1(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.38037/am.v1i1.20>.

Liu, S.-M. et al. (2021) 'Effects of Parental Involvement in a Preschool-Based Eye Health Intervention Regarding Children's Screen Use in China', International Journal of Environmental Research and Public Health, 18. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph182111330>.

Rahmawati, S. (2021) Hubungan Lama

Penggunaan Gadget Dengan Kesehatan Mata Pada Anak Usia 6-18 Tahun: Literature Riview. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA). Available at: <https://digilib.unisayogya.ac.id/6232/>.

Sefianti, A.V., Hawa, A. and Blagov, A. (2023) 'No TitleStrategi Menjaga Kesehatan Mata Anak SD Di Era Digital', JANACITTA Journal of Primary and Children's Education, 6(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2609>.

Wandini, R., Novikasari, L. And Kurnia, M. (2020) *Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan Mata Anak Di Sekolah Dasar Al Azhar I Bandar Lampung*, Malahayati Nursing Journal, 2(4). Available at : <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mnj.v2i4.3049>.



*Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.*